

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alatartseva, E., & Barysheva, G. (2015). Well-being: Subjective and objective aspects. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 36-42.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Teh Indonesia. BPS RI, 13(1), 104–116. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/30/5205917f39f952ebd070d83e/statistik-teh-indonesia-2021.html>. Diakses pada 14 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Yogyakarta. (2023). Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 – Tahap I Daerah Istimewa yogyakarta. BPS Provinsi D.I.Y.
- Baga, L. M., & Puspita, A. A. D. (2013). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gandum Lokal di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 1(1), 9.
- Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2012). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 1(1), 131–144.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewantara, J. R. (2020). *Jogjapolitan: Sah, Kapanewon Mulai Berlaku di Kulonprogo*. Yogyakarta: Harian Jogja. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/01/02/514/1028399/sah-kapanewon-mulai-berlaku-di-kulonprogo>. Diakses pada 8 Juli 2024.
- Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. (2023). Statistik Teh Indonesia 2022. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*. Vol. 16, 2023.
- Glasson John. (1997). *Pengantar Perencanaan Regional*. Jakarta : LPFE Universitas Indonesia.
- Hatu, R. (2010). Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teortis). *Jurnal inovasi*, 7(04).

- Hidayaturrohmah, E. (2023). *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Kebun Teh Nglinggo Kalurahan Pangerharjo Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Irsyad, M., Irwan, S. N. R., & Budiani, S. R. (2020). Strategi Mencapai Penghidupan Berkelanjutan Pada Sektor Pariwisata Suku Tengger di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 11-28.
- Janar, K. Y. T. (2023). *Kolaborasi Pemerintah Kalurahan Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Kebun Teh Nglinggo* (Skripsi, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Stpmd" APMD").
- Kuswardahi D. A. (2023). Artikel UPLAND PROJECT edisi Juni 2023, sumber tautan: <https://upland.psp.pertanian.go.id/>
- Lubis, N. (2020). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemeberdayaan Keluarga Nelayan Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan* Vol. 2 No. 1, Juni 2020
- Manumono, Danang, & Listiyani (2022). Kajian Perekembangan Teh di Indonesia. *Jurnal Agrifitia*. Vol. 2, No. 02, September 2022.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88.
- McCarthy, J.J., dkk (2001). *Climate Change: Impacts, Adaptation and Vulnerability*. Cambrigde UK: Cambrigde University Press.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative data Analysis: A Methods Sourcebook – Edition 3*. United State of America: SAGE Publications Inc.
- Moleong, Lexy, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif – Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

- Nugraha, N. D. (2004). Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 1(3), 1-10.
- Oktavia, Rina., & Ika Yuli, A. (2019). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 7 No. 2, December 2019, 160 - 169.
- Patton, M, Q. (1991). *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. (Budi P, Priyadi, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pattopoi, B. (2022). Hari Teh Sedunia, Pakar: kandungan teh Indonesia punya kandungan anti oksidan lebih tinggi dari Jepang dan China. <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2022/hari-teh-sedunia-pakar-teh-indonesia-punya-kandungan-antioksidan-lebih-tinggi-dari-jepang-dan-china/> . Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023.
- Purwanti, et al. (2023). Gaya Kepemimpinan Aktor Lokal dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)* Vol.2 No.1 (2023) pp. 1-81.
- Rahman, N. E. (2018). Potret Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal pada Kelompok Budidaya Ikan Koi di Desa Banyuglugur Kecamatan Banyuglugur Situbondo. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 207–216.
- Satryana, Made Hardi, and Ni Luh Karmini. (2016). Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia Ke Pasar ASEAN Periode 2004-2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(5):598–613.
- Soetomo. (2011). Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah muncul antitesisnya?. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutomo. (2004). *Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Berkelanjutan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Srivastava, A. & Thomson, S.B. (2009). Framework analysis: *a qualitative methodology for applied policy research*. *JOAAG*, Vol.4. No.2

Sriyana. (2022). Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Soekartawi. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Sukmana, O. (2021). Literasi dan Peran Aktor Pemberdaya Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Di Kampung Wolulas, Malang. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. Sosio Konsepsia Vol 11, No 1.
<https://doi.org/10.33007/ska.v11i1.2390>

Sunartiningsih, Agnes. (2004). Pemberdayaan masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal. Yogyakarta : Aditya Media – Sosiatri Fisipol UGM.

Sunartiningsih, Agnes. (2004). Strategi Pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta : Aditya Media – Sosiatri Fisipol UGM.

Suparjan., Hempri, S. (2003). Pengembangan Masyarakat: Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media.

Susetiawan., Bahrudin dan Milda,. (2022). Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan: Jejak Pemikiran, Pendekatan dan Isu kontemporer. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Susetyo., Trimio, L., Hidayat, S. (2019). Agroindustri Berbasis Teh Rakyat Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani Teh. Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD

Umar, H. (2003). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis Bisnis. Jakarta : PT. gramedia Pustaka Utama

Upland Project. (2023). Artikel: Indonesia Krisis Petani Milenial. Jakarta: <https://upland.psp.pertanian.go.id/artikel/1687919247/indonesia-krisis-petani-milenial> .
Diakses pada tanggal 14 Desember 2023.

UU. (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian. Lembaga Penerbit Negara Republik Indonesia.

- UU. (2019). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Pasal 1 ayat 11.
- UU. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan. Lembaga Penerbit Negara Republik Indonesia.
- Wibawani, Y. R. (2021). *Program Pemberdayaan Petani Green Belt Dalam Menyejahterakan Petani* (Tehsis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta).
- Yudhistira, A. W. (2021). Artikel [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) 1 April 2021: "Indonesia dalam Ancaman Krisis Regenerasi Petani". <https://katadata.co.id/analisisdata/6064027728ff4/indonesia-dalam-ancaman-krisis-regenerasi-petani>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023.
- Zubaedi. (2007). *Wacana pembangunan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok*. PT Bumi Aksara: Jakarta.